EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN
(Studi Literatur)

SKRIPSI

OLEH:
EDY IRAWAN
14004005/2014

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN *(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)*

Nama	: Edy Irawan
NIM/BP	: 14004005/ 2014
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Jurusan	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dra. Zuliarni, M. Pd.

NIP. 195907271985032001

Ketua Jurusan KTP FIP UNP

Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd

NIP. 198301262008122002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran *(Systematic Literature Review)*
Nama	: Edy Irawan
NIM/BP	: 14004005/ 2014
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Jurusan	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Tim Penguji

	Nama	**Tanda Tangan**
Ketua	**: Dra. Zuliarni, M. Pd.** **NIP. 195907271985032001**	
Anggota	**1. Drs. Syafril, M. Pd.** **NIP. 196004141984031004**	
	2. Nofri Hendri, S.Pd., M.Pd. **NIP. 197811292003121001**	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Edy Irawan
NIM/BP	: 14004005/ 2014
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Jurusan	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul	: Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran *(Systematic Literature Review)*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Padang, November 2021
Saya yang Menyatakan,

Edy Irawan
NIM. 14004005

ABSTRAK

Edy Irawan, 2021 : Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang dilihat dari ke 33 hasil studi yang telah dianalisi dari hasil pengamatan tersebut terlihat bahwa rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran yang tidak tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran guna meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Systematic Literatur Review yang menggunakan metode penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan pengamatan dan analisis studi dari jurnal-jurnal yang meneliti tentang penerapan pembelajaran kontekstual dari tahun 2016-2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran sangat berhasil dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan dan hasil belajar siswa. Dari ke 33 studi yang telah di analisis saya menilai bahwa penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran di SD lebih efektif pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, di SMP lebih efektif pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, di SMA/SMK lebih efektif pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode penelitian kuantitaatif, dan di Perguruan Tinggi lebih efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Kata Kunci: Efektivitas, Strategi Pembelajaran Kontekstual

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran"**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan banyak pihak dalam bentuk dukungan moril maupun materil, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
2. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd, selaku Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan.

4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Teristimewa untuk ibunda tercinta sebagai pembimbing dalam hidup saya, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam berbagai macam keadaan serta dukungan moril maupun materil. Selanjutnya kepada adik-adik dan seluruh keluarga yang tidak hentinya menyemangati dalam penulisan skripsi ini serta terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga besar Teknologi Pendidikan angkatan 2014 atas motivasi, dukungan dan bantuan selama penulis menyusun skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis sangat berharap masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamin.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR .....
BAB I PENDAHULUAN ..... **vi**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN TEORI **10**
A. Deskripsi Teoritis 10
1. Efektivitas Pembelajaran 10
2. Pembelajaran Kontekstual 11
3. Prestasi Belajar 18
BAB III METODE PENELITIAN **22**
A. Desain Penelitian 22
B. Sumber Data 26
C. Metode Pengumpulan Data 26
D. Metode Analisi Data 27
E. Prosedur Penelitian 27
BAB IV HASIL PENELITIAN **29**
A. Temuan Umum 29
1. Metode Pencarian 29
2. Seleksi Studi 29
3. Kriteria Kualitas Studi 32
4. Ekstrasi Data 32
B. Temuan Khusus 33
C. Pembahasan 48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 58
A. Kesimpulan 58
B. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 59

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Tabel Strategi Pencarian Jurnal PICO 29

Tabel 2.2 Tabel Kriteria Inklusi Berdasarkan Item PICOC 31

Tabel 4.1 Ekstraksi Data *Systematic Literatur Review* 33

Tabel 4.2. Fokus Penelitian 42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1. Model *Systematic Literature Review* 23

Gambar 4.1 Diagram Alur PRISMA 30

Gambar 4.2 Distribusi Studi Dipilih selama 10 Tahun 55

Gambar 4.3. Prosentase Metode yang dipakai oleh peneliti 56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media yang memiliki peran utama dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan penting dalam menciptakan kemajuan bangsa dan Negara, baik Negara maju maupun Negara berkembang. Perkembangan dan kemajuan suatu Negara dapat dilihat dari bagaimana pendidikan mampu membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Profesionalisme seorang guru mutlak diperlukan sebagai bekal dalam mengakses perubahan, baik itu metode pembelajaran atau pun kemajuan teknologi yang ke semuanya ditujukan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Sebab jika ditinjau dari undang-undang sebagaimana tersebut di atas tugas guru tidak sekadar menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi lebih kepada bagaimana menyiapkan mereka menjadi sumber daya manusia yang terampil dan siap mengakses kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta liberalisasi yang terjadi di masa nanti.(Mifroh, 2017)

Guru harus menyadari bahwa mengajar memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Aspek pedagogis menunjuk pada kenyataan bahwa mengajar di sekolah berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan, karena itu guru harus mendampingi peserta didik menuju kesuksesan belajar atau kedewasaan. Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa peserta didik yang belajar

pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda satu dengan yang lainnya, sehingga menuntut materi yang berbeda pula. Demikian halnya kondisi peserta didik, kompetensi, dan tujuan yang harus mereka capai juga berbeda. Selain itu aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa proses belajar itu sendiri mengandung variasi, seperti belajar menghafal, belajar keterampilan motorik, belajar konsep, belajar sikap, dan seterusnya.

Perbedaan tersebut menuntut model mengajar yang berbeda, sesuai dengan jenis belajar yang sedang berlangsung. Aspek didaktis menunjuk pada pengaturan belajar peserta didik oleh para guru yang menuntut sebagai prosedur didaktis, berbagai cara pengelompokkan peserta didik, dan beraneka ragam media pembelajaran. Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Karena itu guru dituntut memahami berbagai model pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.(Mulyasa, 2015)

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai personal yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dituntut untuk terus mengikuti

perkembangannya konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran tersebut (Hidayat, 2008). Kenyataan yang terjadi sekarang ini, meskipun banyak guru yang berkualitas tetapi peserta didik juga yang masih kesulitan dalam penerimaan materi. Hal ini dapat terlihat dari kurangnya minat belajar siswa sehingga hasil prestasi belajarnya masih jauh dari batas yang telah diharapkan. Ada beberapa kendala yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik dapat turun, diantaranya adalah rasa bosan saat pelajaran itu berlangsung. Rasa bosan tersebut disebabkan oleh strategi pembelajaran guru yang sangat monoton dalam menyampaikan pelajaran, sehingga siswa merasa malas mendengarkan penyampaian materi, serta pelajaran yang diterima kurang dapat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di Sekolah, peneliti menemukan bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas guru menyampaikan materi lebih cenderung menggunakan ceramah tanpa mengunakan media penunjang seperti model, gambar atau alat peraga sehingga menimbulkan kebosanan, karena tidak ada variasi dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran kurang dipahami dan monoton akhirnya siswa kurang dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Metode ceramah adalah metode yang dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan kepada sekelompok siswa. Siswa mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru dengan mendengarkan secara cermat untuk memahami pelajaran. Penggunaan metode ceramah merupakan metode pembelajaran mengarah kepada tersampaikannya

isi pelajaran kepada siswa secara langsung. Guru menyampaikan isi materi dengan menekankan penyampaian yang sangat tektual namun kurang mengembangkan motivasi dan kemampuan belajar. Pembelajaran dengan metode ceramah cenderung meminimalkan keterlibatan siswa sehingga guru tampak lebih aktif. Kebiasaan bersikap kurang aktif dalam pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian besar siswa takut dan malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami.

Guru seharusnya lebih jeli melihat kondisi dan semangat belajar siswa saat akan memberikan materi pembelajaran baik itu didalam kelas ataupun di luar kelas, sehinggah guru dapat memahami strategi apa yang harus dilakukannya dalam melakukan pembelajaran, dari proses pembelajaran yang dilakukan maka guru harus mampu menggunakan beberapa variasi motode dan sumber belajar. Adapun metode pembelajaran yang dapat divariasikan dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran konvensional/ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, resitasi, karyawisata, latihan keterampilan, pemecahan masalah, perancangan, discovery, inquiry, mind mapping, role playing/berbagi peran, cooperative script, dan debat. Disamping itu guru juga harus mampu menghadirkan berbagai sumber belajar yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan pendekatan teknologi intruksional dibedakan menjadi beberapa macam diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Pesan

Informasi, bahan ajar, cerita rakyat, dongeng, hikayat, dan sebagainya.

2. Orang

Guru, instruktur, siswa, ahli, nara sumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, dan sebagainya.

3. Bahan

Buku, transparansi, film, slides, gambar, grafik, relief, candi, arca, komik, dan sebagainya.

4. Alat

Perangkat keras, komputer, radio, telivisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis, generator, mesin, mobil, motor, alat listrik, obeng dan sebagainya.

5. Metode/teknik

Diskusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, debat, talk show, dan sebagainya.

6. Lingkungan

Ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, taman, kebun, pasar, toko, museum, kantor dan sebagainya.

Salah satu Strategi pembelajaran yang dapat berpengaruh pada prestasi siswa adalah pembelajaran contextual teaching learning. Sistem *contextual teaching learning* berhasil karena sistem ini meminta siswa untuk bertindak dengan cara yang alami. Cara itu sesuai dengan fungsi otak, psikologi dasar manusia, dan tiga prinsip alam semesta yang ditemukan para fisikawan dan ahli biologi modern. Sistem *contextual teaching learning* adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-

subjek akademik dalam konteks kehidupan keseharian. Dalam *contextual teaching learning* guru mengayomi individu dan meyakini bahwa perbedaan individual dan sosial seyogyanya dibermaknakan menjadi penggerak untuk belajar, saling menghormati demi terwujudnya keterampilan yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi siswa (Jonson, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan Damayanti (2011) tentang Penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan Minat belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Makassar, dimana hasil penelitian menunjukkan meningkatnya minat belajar siswa, dan peningkatan minat belajar siswa tersebut dilakukan dengan mengoptimalkan komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran *CTL* yang meliputi pendekatan konstruktivistik termasuk di dalamnya adalah tanya jawab, inquiri, pemodelan, refleksi dan penilaian otentik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anwar Aulia tahun 2008 dalam tesisnya yang berjudul ”Efektivitas Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Dalam Pembelajaran IPS Geografi Kelas VIII MTs. Negeri 10 Jakarta ”. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah Penerapan model CTL dalam pembelajaran IPS Geografi, dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Baik guru dan peserta didik merespon positif dalam pembelajaran IPS Geografi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Bahri pada tahun 2008, dalam tesis yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Emosional Dan

Spritual Siswa SMA Kota Tanjung pinang". Hasil penelitian menghasilkan beberapa kesimpulan. Model pembelajaran kontekstual hasil pengembangan ini cukup efektif dalam meningkatkan kualitas emosional dan spiritual siswa pada pembelajaran PAI. Efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas emosional dan spiritual menjadi lebih baik untuk siswa dengan peringkat sekolah yang semakin baik.

Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Subhan pada tahun 2008 yang berjudul "Implementasi Pendekatan *CTL* pada Pembelajaran Matematika Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sekolah Dasar" dengan metode penelitian tindakan kelas di SD Negeri Pontang 2 Kecamatan Pontang, menghasilkan bahwa pendekatan *CTL* dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu, maka penulis mengangkat variabel pembelajaran konstekstual sebagai bahan penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu "**Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran (Studi Literatur)**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah strategi pembelajaran kontekstual efektif dalam pembelajaran?
2. Kapankah strategi pembelajaran kontekstual itu efektif di dalam pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran.
2. Untuk mengetahui kapankah strategi pembelajaran konstekstual itu efektif didalam pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dalam penelitian ini berupa sumbangan teori yang terkait dengan strategi pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

   b. Bagi siswa

      Media yang dihasilkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pemahaman materi. Selain itu media sebagai sarana pembelajaran dapat menjadi salah satu variasi sumber belajar siswa untuk belajar secara mandiri bahkan di luar pembelajaran formal.

c. Bagi guru

Guru dapat mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar melalui media yang tepat dan menarik sesuai tujuan belajar, sehingga guru terbantu dalam memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran.

d. Bagi sekolah

Penggunaan media pembelajaran model pembelajaran kontekstual diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar siswa sehingga dapat memenuhi tujuan kurikulum yang telah ditetapkan.